



Analisis Akuntabilitas Pelaksanaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP IT Al-Muttaqin Garut

Faisal Jumhur Muh Romdon¹; Wahyuningsih Wahyuningsih²; Yaman Suryaman³

¹Universitas Garut

24022119113@fekon.uniga.ac.id

²Universitas Garut

wahyuningsih@uniga.ac.id

³Universitas Garut

yaman@uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Akuntabilitas Pelaksanaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP IT Al-Muttaqin Garut”. Penelitian ini bertujuan mengetahui akuntabilitas pelaksanaan anggaran dana bantuan operasional sekolah di SMP IT Al-Muttaqin. Metode penelitian ini berupa metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan wawancara serta keabsahan data memakai triangulasi sumber. Penelitian didapatkan hasil yaitu akuntabilitas pelaksanaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah yang mencakup dimensi akuntabilitas hukum dan kejujuran, akuntabilitas manajerial, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan, akuntabilitas finansial di SMP IT Al-Muttaqin dapat dikatakan cukup baik.

Kata kunci: Akuntabilitas, Pelaksanaan Anggaran, dan Bantuan Operasional Sekolah.

Abstract

The research is entitled ‘Accountability Analysis of School Operational Assistance Fund Budget Implementation at SMP IT Al-Muttaqin Garut’. This study aims to understand the accountability of operation fund budgeting at SMP IT Al-Muttaqin. The research applied a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through interviews and documentation and data validity techniques applied source triangulation. The results of the study shows that the accountability ‘the implementation of the School Operational fund budget’ which includes the dimensions of legal accountability and honesty, managerial accountability, program accountability, policy accountability and financial accountability at SMP IT Al-Muttaqin could be regarded as a quite fair.

Keyword: *Accountability, Budget execution, and School Operational Assistance*

1 Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian utama dalam pembangunan negara dan masyarakatnya, maka untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang memiliki dasar karakter kuat sesuai dengan Pembukaan Undang-Undang Tahun 1945, terutama dengan mendukung bidang pendidikan, sekolah bertanggung jawab untuk mengelola dan mereka sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan supaya dana yang tersedia bisa dimanfaatkan secara efisien. Perihal ini sesuai PP No. 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah. Penerapan konsep akuntabilitas secara intinya yaitu *agent* atau pemegang amanah yang berkewajiban mempertanggungjawabkan, menyajikan, mengungkapkan juga melaporkan seluruh kegiatan dan tindakan yang merupakan tanggung jawabnya terhadap *principal* atau pemberi amanah, orang yang berhak serta berkewenangan menuntut tanggung jawab terkait.

Berdasarkan survey di SMP IT Al-Muttaqin terdapat suatu permasalahan yaitu sering kali adanya keterlambatan terkait pencairan dana BOS sebab kurangnya akuntabilitas manajerial dari sekolah dalam menyediakan fasilitas internet yang memadai serta ditinjau kinerja para staff dan guru yang masih kurang mendukung dikarenakan kurangnya ketegasan dari kepala sekolah selaku pimpinan sekolah tersebut. Dan berkaitan dengan akuntabilitas kebijakan yang dibuat oleh pemerintah juga seringkali terdapat perubahan peraturan mengenai petunjuk teknis dana BOS setiap tahunnya sehingga mengakibatkan kegiatan operasional sekolah di SMP IT Al-Muttaqin ini seringkali tidak berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Dan dari sisi akuntabilitas program yang dilaksanakan sekolah juga masih banyak yang melaksanakan kegiatan realisasi anggaran dana BOS yang tidak memenuhi petunjuk teknis serta kurang efektif dan efisien dalam pelaksanaannya karena tidak berlandaskan terhadap kepentingan sekolah.

Peneliti melakukan penelitian mengenai akuntabilitas dana BOS di sekolah ini dengan bertujuan dapat mengetahui bagaimana akuntabilitas pelaksanaan Dana BOS yang baik. Sebagaimana penjabaran tersebut, sehingga penulis termotivasi untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Akuntabilitas Pelaksanaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP IT Al-Muttaqin Garut”.

2 Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Akuntansi Sektor Publik

Mardiasmo (2017) mengemukakan bahwasanya akuntansi sektor publik adalah instrumen informasi yang memberikan informasi tentang akuntabilitas dan pengendalian manajemen kepada pemerintah dan masyarakat.

2.2 Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kemampuan pihak-pihak terkait untuk menyelenggarakan pertemuan publik dengan tujuan untuk mengklarifikasi dan menanggapi seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan berbagai keputusan dan prosedur yang diperkenalkan, serta bersikap bertanggung jawab atas hasil pelaksanaannya (Kusumastuti, 2014).

Menurut Mahmudi (2015) Menyatakan bahwa terdapat 5 dimensi dari akuntabilitas yang bisa diterangkan sebagaimana berikut:

Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran

Ini merupakan lembaga publik yang memegang pertanggungjawaban. Maka lembaga publik ini harus berperilaku jujur dalam pekerjaannya serta mematuhi peraturan hukum yang diberlakukan.

Akuntabilitas Manajerial

Ini merupakan pertanggungjawaban lembaga publik dalam pengelolaan sumber daya agar dapat tercapai tujuan visi misi lembaga tersebut.

Akuntabilitas Program

Ini melibatkan banyaknya pertimbangan mengenai tujuan yang ditentukan, apakah tujuan tersebut dapat dicapai dengan mempertimbangkan program alternatif yang memberi hasil maksimal dan berbiaya minimal.

Akuntabilitas Kebijakan

Ini menyangkut pertanggungjawaban dari lembaga dalam pengelolaan ketersediaan sumber daya, mengungkapkan, serta melaporkan seluruh kegiatan terkait pemanfaatan sumber daya publik.

Akuntabilitas Finansial

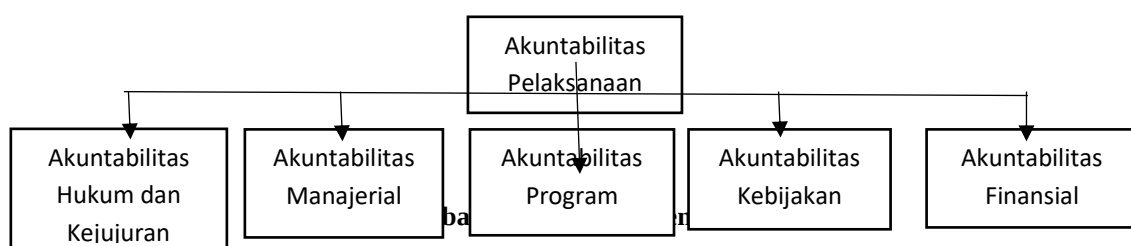
Ini merupakan tanggung jawab lembaga publik dalam rangka mempergunakan uang publik dengan efektif, efisien serta tanpa korupsi maupun pemborosan.

2.3 Dana Bantuan Operasional Sekolah

Mengacu pada UU No. 69 Tahun 2009 tentang Pendidikan Nasional, BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yakni sebuah program dari pemerintah dalam rangka memberi layanan penilaian operasional sekolah secara komprehensif untuk program pendidikan di Indonesia yang merupakan salah satu program wajib belajar. BOS didistribusikan oleh Dinas Pendidikan dan Agama sebagai dinas teknis yang memegang tanggung jawab penuh untuk melaksanakan program BOS (Depdiknas, 2019).

2.4 Kerangka Pemikiran

Faktor yang memberikan pengaruh pada keberhasilan program dana BOS yaitu Akuntabel pelaksanaan Anggaran Dana karena dengan pengelolaan dan pelaksanaan yang baik maka akan membantu mencapai tujuan program dengan cara efisien dan efektif. Berikut merupakan kerangka pikir yang disusun:



3 Metodologi Penelitian

Peneliti memakai metodologi dengan teknik deskriptif pendekatan kualitatif. Dikarenakan tujuan utama penelitian ini yaitu dalam rangka melihat bagaimana pelaksanaan anggaran dana BOS di SMP IT Al-Muttaqin Garut. Informasi yang dikumpulkan lewat wawancara langsung bersama pihak terkait dalam pelaksanaan anggaran dana BOS yang dikumpulkan sebagai data penelitian, dengan data pendukung yang dibutuhkan peneliti. Sementara hasil wawancara akan digunakan sebagai bahan penelitian dan dibandingkan dengan ide-ide pendukung untuk membuat kesimpulan, peneliti tidak membenarkan atau menyangkal asumsi yang dikemukakan sebelumnya.

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran

4.1.1 Kepatuhan terhadap Hukum

Peraturan merupakan aturan resmi yang ditetapkan oleh pemerintah dan lembaga yang berwenang untuk mengatur perilaku, tindakan, atau kegiatan dalam suatu masyarakat (Mardiasmo, 2017). Dengan adanya peraturan yang jelas dan berlaku diharapkan akan tercipta kepastian hukum dan tata tertib yang dapat mengarahkan perilaku dan tindakan masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan dan kesejahteraan bersama.

Pernyataan Permendiknas No. 19 tahun 2007 ada pada pasal 8 poin a-d mengenai standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah yang secara ringkas memberikan penjelasan bahwasanya seluruh sekolah diharuskan menyusun berbagai rancangan kegiatan dan mengatur segala pembiayaan berupa pemasukan dan pengeluaran yang dibutuhkan untuk operasional sekolah, pada dokumen tersebut harus sudah mendapatkan otorisasi dari komite dan kepala sekolah untuk diajukan kepada dinas terkait untuk pencairan dana BOS serta dalam penyusunannya harus diketahui oleh seluruh elemen internal sekolah dengan melibatkan masyarakat setempat agar bersifat akuntabel.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP IT Al-Muttaqin, kepatuhan terhadap hukum sudah baik, yaitu, dengan kegiatan menyusun Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) serta Rancangan Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan berlandaskan kepada peraturan yang berlaku serta prioritas penggunaan dana BOS untuk operasional sekolah selama setahun berjalan.

4.1.2 Kejujuran dalam Melaksanakan Tugas

Petunjuk teknis .menjelaskan terdapat larangan-larangan yang harus ditaati oleh sekolah dalam melaksanakan anggaran dana BOS, dalam pelaksanaan harus sesuai RKAS yang dibuat oleh pihak yang terkait dengan BOS sekolah serta tidak digunakan untuk diluar komponen pembiayaan yang sudah disusun, dalam hal ini sekolah mengharuskan bekerja secara profesional untuk menghindari tindakan menyimpang serta mengefisienkan seluruh anggaran dana BOS secara tepat pada fungsi dan tujuannya.

Hasil penelitian di lapangan untuk menunjukan kejujuran dalam bertugas pihak sekolah sudah membuat banyak laporan terkait seluruh pelaksanaan anggaran dana BOS yang disusun oleh bendahara dengan melibatkan staff dan guru di sekolah untuk dilaporkan secara berjenjang kepada pihak terkait.

Kejujuran yaitu sikap yang krusial dan wajib dimiliki seluruh orang dalam keseharian, atau pada konteks ini berhubungan kepada kejujuran dalam melaksanakan tugas, jadi, setiap orang yang

dikasih wewenang oleh pimpinan harus melaksanakan tugasnya dengan jujur agar mendapatkan kepercayaan terhadap diri sendiri. Maka kejujuran dalam melaksanakan tugas merupakan jujur secara perilaku.

Berdasarkan hasil penelitian kejujuran dalam melaksanakan tugas sudah baik. ini bisa ditinjau melalui kepala sekolah selaku pimpinan sekolah dengan staff serta guru yang saling memberikan nasehat agar bekerja dengan jujur untuk kepentingan sekolah agar mencapai tujuan visi misi sekolah secara maksimal.

4.2 Akuntabilitas Manajerial

4.2.1 Prospek dan Kinerja yang Jelas

Sekolah merupakan suatu lembaga yang berada di tengah masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencerdaskan bangsa, maka setiap elemen dari pimpinan sekolah sampai kepada bawahannya harus cermat dalam melihat prospek kinerja sekolah tersebut agar dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat.

Sedangkan hasil temuan di lapangan, prospek yang dikembangkan oleh sekolah sudah memenuhi kepentingan sekolah yang dimulai dari penyediaan berbagai alat fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar yang dibutuhkan dengan bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa untuk belajar lebih maksimal, dapat dilihat dengan adanya salah satu siswa yang mendapatkan juara MTQ se Kabupaten Garut dan lulusan sekolah tersebut ada salah satu alumni siswa yang menembus lulusan dari universitas terbaik di Jawa Barat. Kemudian untuk kinerja para staff dan gurunya ditinjau dari keterangan masyarakat setempat melihat bahwa ada beberapa staff dan guru yang masih sering terlambat datang kesekolah sehingga siswa harus menunggu terlebih dahulu guru yang akan mengajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian prospek dan kinerja yang jelas sudah cukup baik. Hal ini bukti di lapangan yang sudah cukup memadai dengan diadakannya alat fasilitas belajar mengajar seperti alat tulis, buku, proyektor dan lainnya serta berbagai kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar guru dan siswa akan tetapi kinerja staff dan guru masih kurang karena menurut keterangan masyarakat setempat melihat ada beberapa guru yang masih terlambat datang ke sekolah sehingga dapat menghambat kegiatan belajar mengajar dan kinerja sekolah itu sendiri.

4.2.2 Pelaporan Terpercaya/Terjamin

Pelaporan menurut Manullang (2018) yaitu aktivitas dalam rangka menginformasikan suatu hal secara akurat pada pemangku kepentingan sebagai landasan dan bahan untuk tindakan mengambil keputusan.. Seperti kondisi yang ada pada pihak SMP IT Al-Muttaqin melakukan pelaporan atau informasi dari pelaksanaan awal sampai akhir dilaporkan dan dicatat sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian pelaporan terjamin sekolah tersebut sudah baik. Hal ini sekolah telah membuat laporan realisasi pelaksanaan dana BOS per triwulan dan rekapitulasi per tahun, serta di lapangan peneliti melihat ada berbagai macam fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran siswa.

4.3 Akuntabilitas Program

4.3.1 Hasil Program yang Dijalankan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan pihak yang terkait dengan BOS dapat disimpulkan bahwa hasil program yang dilaksanakan selama satu tahun ajaran 2023 sudah berjalan sesuai dengan rencana awal, menurut keterangan dari informan, sekolah merealisasikan biaya anggaran dana BOS untuk penerimaan siswa baru, penyediaan buku, serta pemeliharaan beberapa kelas yang sudah mengalami kebocoran, membenarkan saluran air dan menambah alat kebutuhan siswa untuk mendukung program belajar mengajar.

Menurut Permendikbud Ristek No.63 Tahun 2022 pasal 38 ayat (2) huruf a yang menjelaskan bahwa terdapat berbagai kegunaan dana BOS yang semestinya harus digunakan salah satunya yaitu pemeliharaan fasilitas sekolah, dalam hal ini sesuai fakta yang berada dilapangan, sekolah tersebut masih tergolong kurang dalam pemeliharaan sarana dan prasarana nya meskipun sudah melaksanakan berbagai laporan lainnya tetapi dalam pemeliharaan tetap harus ditingkatkan karena dapat menimbulkan asumsi masyarakat terhadap sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian pada hasil program yang dijalankan oleh sekolah sudah cukup baik, dalam hal ini berbagai program yang dirancang mulai dari penerimaan peserta didik baru sampai kepada penyediaan kebutuhan prioritas sekolah sudah terlaksana, tetapi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana masih belum maksimal dikarenakan ada saluran air yang masih menyumbat karena banyaknya sampah dan tanah yang mengendap yang belum dibersihkan serta pagar masuk sekolah sudah terlihat keropos.

4.4 Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas ke Atas

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilaksanakan dengan pihak yang terkait dengan BOS mengenai akuntabilitas ke atas, sekolah membuat Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) terkait dengan pelaksanaan anggaran dana BOS. Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan anggaran dana BOS dalam hal ini adalah Kepala Sekolah, Bendahara, Komite, Guru, dan perwakilan orangtua siswa. Laporan yang telah dibuat disimpan sebagai arsip sekolah untuk menjadi bahan pemeriksaan dan audit. Selain itu, laporan rekapitulasi pemakaian dana BOS setiap triwulan dilaporkan dalam laporan online ke laman BOS <https://bos/kemdikbud.go.id> serta dilaporkan kepada pihak dinas pendidikan Kabupaten/Kota.

Berdasarkan hasil penelitian pada akuntabilitas ke atas yang dilaksanakan oleh sekolah sudah baik, yaitu dengan mengupload seluruh dokumen dan laporan yang dibutuhkan melalui laman BOS kementerian pendidikan untuk di verifikasi dan dievaluasi ulang oleh kementerian pendidikan sesuai dengan perintah yang terkandung dalam peraturan Undang-Undang No. 63 tahun 2022, akan tetapi sering kali adanya hambatan terkait sistem website error yang mengakibatkan adanya keterlambatan dalam pelaporan tersebut.

4.4.2 Akuntabilitas Keluar

Dilaksanakannya pelaporan serta evaluasi menyeluruh dengan salah satu fungsi anggaran dari Mardiasmo (2017:63) bahwa anggaran berfungsi untuk menjadi alat penilaian kinerja melalui anggaran, maka penilaian kinerja eksekutif akan didasarkan pada efisiensi anggaran serta pencapaian target anggaran.

Menurut Permendiknas No. 19 Tahun 2007 Pasal 10 ayat a-j menjelaskan bahwa sekolah harus mengikutsertakan peran masyarakat setempat dalam pelaksanaan anggaran dana BOS termasuk melaporkan dana BOS kepada masyarakat setempat, serta diikuti oleh pasal 5 ayat (1) dan (2) yang menjelaskan bahwa lembaga pendidikan atau sekolah harus mengelola sistem pelaporan nya

dengan baik serta menyediakan fasilitas informasi yang efektif, efisien, serta bisa diakses khalayak luas secara mudah.

Berdasarkan hasil penelitian pada akuntabilitas keluar yang dilaksanakan oleh sekolah sudah cukup baik, yaitu melaksanakan rapat bersama orang tua siswa mengenai kegiatan pelaksanaan selama satu tahun ajaran dan sekolah selalu mengikuti rapat yang diundang oleh dinas pendidikan Kabupaten Garut serta diaudit secara terstruktur oleh tim audit khusus yang disediakan oleh dinas pendidikan, akan tetapi sekolah tersebut masih belum memasang papan informasi seperti baliho atau banner yang memuat informasi kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah.

Akuntabilitas Kebawah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan pihak yang terkait dengan BOS mengenai akuntabilitas kebawah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah selalu mengutamakan rapat bersama internal sekolah dengan bertujuan untuk merancang seluruh kegiatan sekolah selama satu tahun serta menyusun laporan akhir pertanggungjawaban dengan melibatkan saksi internal yang berada di sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut.

Terdapat pada peraturan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 pasal 6 ayat 2 yang menjelaskan bahwa tingkatan pelaporan yang berjenjang yang paling atas yaitu kepada kementerian pendidikan sampai kepada masyarakat setempat, maka internal sekolah yang terdiri dari kepala sekolah selaku pimpinan paling tinggi di lembaga pendidikan terkait harus mengelola dan mengkomunikasikan seluruh prioritas kebutuhan sekolah bersama bawahannya agar semua nya dapat berkontribusi dalam memberikan aspirasi terhadap prioritas kebutuhan sekolah yang dibutuhkan segera mungkin.

Berdasarkan hasil penelitian pada akuntabilitas ke bawah yang dilaksanakan oleh sekolah sudah baik, dalam proses akuntabilitas ke bawah atau pelaporan kepada bawahan internal, kepala sekolah bertindak sebagai penanggung jawab dalam hal ini sudah melaksanakan musyawarah terhadap apapun yang menjadi prioritas sekolah dalam rangka mendukung proses pembelajaran guru dengan siswa.

4.5 Akuntabilitas Finansial

Integritas Keuangan

Menurut Manullang (2018) menyatakan bahwa bahwa integritas keuangan merupakan sikap berkata, berpikir, bertindak dan berperilaku yang benar dan baik dan juga memegang teguh prinsip moral serta kode etik. Hasil temuan di lapangan terdapat banyak bukti transaksi yang telah dilakukan oleh sekolah, bukti nota pembelian buku dan print lembar kerja, bukti pembelian barang, serta bukti transaksi pemeliharaan dan perawatan fasilitas sekolah.

Menurut Permenkeu Republik Indonesia No. 173 Tahun 2023 mengenai pelaporan keuangan menjelaskan bahwa setiap lembaga pemerintahan harus menjaga integritas keuangannya dengan baik. Maka terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan dalam menjaga integritas keuangannya tersebut yaitu salah satunya menerapkan segala transaksi harus dicatat dalam catatan seperti disertakan BON transaksi diikuti oleh kejujuran setiap individu dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada integritas keuangan yang dilaksanakan oleh sekolah sudah baik, yaitu sekolah tersebut setiap transaksi selalu menyediakan BON belanja untuk dikumpulkan lalu di tandatangani oleh bendahara dan kepala sekolah untuk disusun ke dalam laporan pelaksanaan dana BOS.

5 Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Mengacu pada pemaparan sebelumnya, peneliti dapat menarik simpulan bahwa akuntabilitas pelaksanaan anggaran dana BOS di SMP IT Al-Muttaqin sudah cukup baik dapat dilihat dari dimensi akuntabilitas yang mencakup:

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran

Akuntabilitas hukum dan kejujuran yang dilaksanakan oleh sekolah sudah baik. Sekolah sudah menjalankan hukum yang diberlakukan dan selalu menekankan sikap kejujuran dalam bertugas.

2. Akuntabilitas Manajerial

Akuntabilitas manajerial yang dilaksanakan oleh sekolah sudah cukup baik. Prospek dan penyusunan pelaporan sudah dibuat dengan baik tetapi kinerja staff dan guru masih kurang disiplin.

3. Akuntabilitas Program

Akuntabilitas program yang dilaksanakan oleh sekolah sudah cukup baik. Semua program sudah dilaksanakan tapi dari pemeliharaan sarana prasarana belum maksimal.

4. Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas kebijakan yang dilaksanakan oleh sekolah sudah cukup baik. Sekolah sudah melaksanakan pelaporan tetapi masih belum adanya papan informasi yang diakses publik.

5. Akuntabilitas Finansial

Akuntabilitas Finansial yang dilaksanakan oleh sekolah sudah baik. Sekolah setiap melaksanakan kegiatan selalu disertai bukti transaksi yang sah di tantadangani oleh kepala sekolah dan bendahara.

5.2 Saran

Beberapa saran dari pelaksanaan penelitian ini, adalah:

1. Sekolah

Untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan yang berkualitas maka peneliti memberikan saran kepada sekolah bahwa:

- a. Ditinjau dari dimensi akuntabilitas manajerial disekolah terutama dari kedisiplinan maka kepala sekolah harus lebih tegas pada staff dan guru yang masih kurang disiplin dalam bekerja.
- b. Akuntabilitas program yang dilaksanakan oleh sekolah dalam pemeliharaan fasilitas harus ditingkatkan lagi supaya terlihat bersih dan rapih sesuai dengan visi misi sekolah tersebut
- c. Dimensi akuntabilitas kebijakan sekolah harus lebih meningkatkan lagi dari segi transparansi penggunaan dana BOS dengan memasang papan informasi yang bisa diakses oleh masyarakat luas.

2. Pemerintah

Ditinjau dari dimensi akuntabilitas kebijakan yang dialami oleh sekolah tersebut maka pemerintah harus lebih responsif apabila terjadi error dalam website yang telah dibuat untuk wadah pelaporan dana BOS pada setiap sekolah dan lebih memperhatikan keterlambatan pencairan dana BOS harus ditangani segera. Kebalikannya pemerintah juga harus mengawasi pertanggungjawaban pemakaian dana BOS secara ekstra di semua sekolah yang menerima dana BOS supaya penyelewengan tidak terjadi serta penyelenggaraannya bisa berkualitas dan bisa menjadikan sekolah juga berkualitas.

3. Penelitian Selanjutnya

Bisa untuk penghubung untuk pelaksanaan penelitian berikutnya terutama di bidang akuntansi sektor publik. Diharapkan juga penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel dan indikator yang terkandung dalam penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam dari pelaksanaan anggaran dana BOS, agar hasil penelitian selanjutnya akan lebih akurat dan kredibel.

Daftar Pustaka

- Azizi, H., Lubis, F. A., & Syafina, L. (2023). Analisis Akuntabilitas dan Tranparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di MTs Nurhasanah Balai Jaya. *Jurnal MANEKIN*, 2(1: September), 42–49.
- Depdiknas. (2019). *Manajemen Sekolah*. Dirjen Diknasmen.
- Dinata, H. S., Putri, A. M., & Aristic, M. D. (2023). Analisis Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 49–57.
- Edowai, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). *Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah* (A. Musfirah, A. Puspita, & Hasriani (eds.)). Pusaka Almailda.
- Gita, K. K. S. (2020). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020. *JIAH*, 11 (2), 340-348., 11 (2)(2), 340–348.
- Indra Bastian. (2014). *Akuntansi Sektor Publik*. Erlangga.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2022). *Salinan Permen No 2 Tahun 2022_Jdih*. 54.
- Kusumastuti, P. (2014). *Membumikan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik: Tantangan Berdemokrasi Kedepan*. grasindo.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Manullang, M. (2018). *Dasar-dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Press.
- Mardiasmo. (2017). *Akuntansi Sektor Publik*. Universitas Gadjah Mada; CV. ANDI.
- Masyitah, M. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Meraja Journal*, 2(41), 185–201.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Pustaka Baru Press.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah. In *Suparyanto dan Rosad* (Vol. 5, Issue 3).
- Ulum, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Graha Ilmu:Yogyakarta.